

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab V ini peneliti akan menjelaskan mengenai kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Persepsi Pegawai Tentang Penataan Ruang Kantor di Pusdiklat Geologi Bandung. Selain itu pada bab ini juga peneliti akan memberikan rekomendasi pada lembaga dan pegawai di Pusdiklat Geologi Bandung.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hipotesis penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari penataan ruang kantor terhadap kenyamanan kerja pegawai di Pusdiklat Geologi Bandung.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan hasil menunjukkan bahwa penataan ruang kantor yang dilaksanakan di Pusdiklat Geologi Bandung termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Hasil ini dapat dilihat dari indikator-indikatornya yaitu sebagai berikut: *Pertama* penempatan bidang pekerjaan, hal ini dapat dilihat dari penempatan pegawai per bidang pekerjaan dan penempatan perabotan kantor yang sudah sesuai dengan penempatan masing-masing bidang yang berada di ruang kantor yang sama dan penempatan pemilihan ruang rapat maupun ruang tamu juga sudah sesuai. *Kedua* kondisi kerja, hal ini dapat dilihat dari bagaimana keadaan ruang kantornya yang terdiri dari pencahayaan yang ada, pengaturan udara atau ventilasi, penataan warna, suara, dan musik, dekorasi dan kebersihan ruangan, serta keamanan dan keselamatan kerja pegawai. *Ketiga* peran pimpinan yang dapat dilihat dari pengawasan pimpinan pada tata ruang kantor dan juga mekanisme dan mobilitas pekerjaannya.
2. Gambaran umum kenyamanan kerja pegawai di Pusdiklat Geologi Bandung menunjukkan bahwa kenyamanan kerja termasuk dalam

kategori sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari indikatornya yaitu minat dan sikap terhadap pekerjaan, tanggung jawab, disiplin kerja, konsentrasi terhadap pekerjaan. Adapun yang berhubungan dengan kondisi kerjanya yaitu adanya hubungan dengan rekan kerja, rasa betah di ruang kerja, tersedianya sarana penunjang bekerja, adanya bentuk tata ruang kantor yang aman dan nyaman serta adanya keamanan dan keselamatan kerja. Juga yang berhubungan dengan sikap pimpinan yaitu adanya perhatian dan sikap pimpinan terhadap pegawai dan penataan ruang kantor yang ada dan hubungan kerja antara pegawai dan pimpinan yang rata-rata semuanya sudah berada dalam kategori yang sangat baik.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil yang menyebutkan bahwa pengaruh penataan ruang kantor terhadap kenyamanan kerja pegawai itu termasuk kuat dan signifikan. Penataan ruang kantor memberikan kontribusi terhadap kenyamanan kerja pegawai disamping dipengaruhi oleh faktor lain seperti gaya kepemimpinan, kepuasan kerja pegawai dan lain-lain. Dari hasil tersebut maka penataan ruang kantor menjadi perhatian di kalangan pengambil keputusan di Pusdiklat Geologi Bandung. Hal ini dikarenakan apabila manajemen waktu dapat dioptimalkan maka akan berpengaruh kepada peningkatan rasa nyaman pegawai.

B. Rekomendasi

1. Bagi pimpinan lembaga

Pimpinan hendaknya mengoptimalkan penataan ruang kantor dengan memperhatikan semua aspek, termasuk di dalamnya penataan letak ruangan secara efektif dengan penyesuaian perabotan dan peralatan kantor. Untuk itu pimpinan harus melakukan pengawasan secara berkala untuk meninjau ruangan-ruangan selama tidak mengganggu pelaksanaan pekerjaan kantor, sehingga pegawai merasa diperhatikan dan tingkat kenyamanan bekerjanya pun bertambah.

2. Bagi Pegawai

- a. Pegawai mempunyai keberanian membicarakan kepada pimpinan apabila munculnya ketidak nyamanan dalam bekerja karena bagaimanapun pimpinan mempunyai tanggung jawab dalam kantor terutama dalam hal penataan ruang kantornya.
- b. Pelaksanaan penataan ruang kantor yang baik tidak selalu berjalan sesuai dengan konsep dan sistem yang baik, maka dari itu pegawai juga perlu memberikan masukan, kritik, dan sarannya untuk diberikan kepada lembaga dalam rangka peningkatan kualitas penataan ruang kantor dan rasa nyaman pegawai untuk menjadi lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat masih terbatasnya penelitian tentang penataan ruang kantor terhadap kenyamanan kerja, kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji konsep ini secara lebih mendalam. Selain itu peneliti selanjutnya bisa lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, karena dalam penelitian ini masih sederhana serta alat bantu pengumpul data yaitu hanya menggunakan angket dan kuisisioner. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat lebih memperluas ruang lingkup maupun objek yang diteliti misalnya terhadap kepuasan kerja atau produktivitas kerja pegawai.